

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab – bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan pengadaan persediaan bahan baku yang dilakukan PT *Air Basic Asia* selama masih lebih besar dibandingkan apabila perusahaan menggunakan metode EOQ. Dalam hal ini dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah melakukan perhitungan peramalan menggunakan metode *moving average* dan aplikasi POM QM didapatkan hasil peramalan bahan baku dengan total yaitu sebesar 14.750 kg
2. Hasil perhitungan persediaan bahan baku katun bambu menurut metode EOQ adalah sebesar Rp 5.334.774 sedangkan total biaya persediaan bahan baku menurut PT *Air Basic Asia* sebesar Rp. 13.132.617 yang mana terjadi penurunan sebesar 41% dibandingkan dengan kebijakan perusahaan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran kepada PT *Air Basic Asia* untuk meningkatkan manajemen persediaan bahan baku ke depannya. Dengan saran ini diharapkan perusahaan dapat memperkuat posisi kompetitifnya di pasar dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang, yang mana:

1. PT *Air Basic Asia* disarankan agar tetap melakukan peramalan setiap tahunnya agar persediaan bahan baku lebih terkontrol setelah itu tetap melakukan perhitungan dengan metode EOQ.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menghitung kebutuhan *warehouse* untuk penyimpanan bahan baku dan biaya perawatan bahan baku pada PT *Air Basic Asia*.